

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan.¹ Sebagai sebuah proses kegiatan yang disengaja, kegiatan belajar mengajar merupakan inti kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar.

Mewujudkan suatu perubahan dalam kehidupan seorang siswa dapat dibuktikan dari hasil belajar siswa terhadap materi yang dipelajari yang dibuktikan oleh nilai. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar.² Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda. karena adanya perbedaan perilaku belajar tersebut ternyata ada siswa yang memperoleh nilai yang tinggi dan ada siswa yang mendapat nilai rendah.

Seorang guru harus tahu cara yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut serta mampu memberi motivasi belajar bagi siswa agar proses

¹ Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surakarta: Pustaka Pelajar 2008) hlm 18

² *Ibid.* hlm 34

pendidikan bisa berjalan dengan lancar dan berhasil, maka ada beberapa bentuk motivasi yang dapat guru gunakan guna meningkatkan semangat belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang diberikan yaitu salah satunya dengan pemberian *reward*. *Reward* merupakan alat motivasi yang bisa menimbulkan motivasi ekstrinsik.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah ganjaran adalah salah satu alat pendidikan. Sebagai alat, ganjaran mempunyai arti penting dalam pembinaan watak anak didik. Ganjaran dimaksudkan di sini tentu saja sebagai suatu cara untuk menyenangkan dan menggairahkan belajar anak didik, baik disekolah maupun di rumah.³ Selanjutnya, pendidik bermaksud juga supaya dengan ganjaran itu anak didik menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau mempertinggi prestasi yang telah dapat dicapainya.

Reward yang diberikan oleh guru dapat berupa materi dan ada juga yang berbentuk tindakan atau perbuatan seperti menganggukan kepala karena senang, pujian, dan benda-benda yang menyenangkan.

Keampuhan *reward* sebagai alat untuk mendapatkan umpan balik dari anak didik akan terasa jika penggunaanya tepat. Terlalu sering memberikan hadiah tidak dibenarkan, sebab hal itu akan menjadi kebiasaan yang kurang menguntungkan kegiatan belajar-mengajar.⁴ Dikhawatirkan anak didik giat belajar bila hasil kerjanya mendapatkan imbalan dari guru. Karena

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 193

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 151

ada *reward*, baru anak didik mau bekerja dengan giat. Tetapi bila tidak, anak didik malas bekerja.

Guru dapat memberitahukan terlebih dahulu mengenai *reward* yang akan dihadapkannya kepada anak didik yang menunjukkan hasil belajar yang baik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan begitu anak didik dengan semangat yang tinggi berusaha menyelesaikan tugas dengan baik. Persaingan pun akan terjadi di dalam kelas, karena semua anak didik ingin mendapatkan *reward* dari guru setelah mereka menyelesaikan tugas mereka.

Bila dilihat dari keterangan di atas, bahwa pemberian *reward* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Akan tetapi berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis terhadap guru ataupun pihak sekolah ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan yaitu dengan nilai 75.
2. Kurangnya perhatian siswa ketika guru menyampaikan materi pelajaran.
3. Kurangnya keberanian siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas.
4. Siswa masih takut bertanya ketika siswa tidak memahami pelajaran.

Berdasarkan gejala tersebut, penulis tertarik ingin mengetahui secara mendalam mengenai keterkaitan pemberian *reward* dengan hasil belajar siswa dalam suatu penelitian ilmiah dengan judul penelitian: ***“HUBUNGAN PEMBERIAN REWARD OLEH GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA NEGERI 2 KAMPAR TIMUR”***

B. Penegasan Istilah

Penelitian ini berkaitan dengan hubungan pemberian *reward* oleh guru dengan hasil belajar siswa, untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut yaitu:

1. Hubungan adalah bersangkutan, ada sangkut paut, bertalian dan berkaitan.⁵

Hubungan dalam penelitian ini adalah berkenaan atau berhubungan antara dua variabel atau lebih yaitu pemberian *reward* oleh guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Kampar Timur.

2. Pemberian *Reward*

Pemberian adalah sesuatu yang diberikan.⁶ *Reward* adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan⁷

3. Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar yang telah ditetapkan.⁸ Jadi hasil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai ekonomi siswa dalam nilai mid semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Kampar Timur.

⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 409

⁶ *Ibid.* Hlm. 140

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Op. cit.* hlm. 150

⁹ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 21

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa masih rendah
- b. Minat belajar siswa terhadap pelajaran masih kurang
- c. Hubungan pemberian *reward* oleh guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Kampar Timur masih rendah

2. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan keterbatasan waktu, dana serta biaya dan banyaknya permasalahan yang terdapat dalam penelitian maka masalah yang akan diteliti dibatasi hanya mengenai Hubungan Pemberian *Reward* Oleh Guru dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Kampar Timur.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada hubungan yang signifikan pemberian *reward* oleh guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Kampar Timur.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengetahui hubungan pemberian *reward* oleh guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 2 Kampar Timur.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberi sumbangan pemikiran bagi para guru dan lembaga pendidikan pada umumnya tentang hubungan pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa.
- b. Mengembangkan wawasan peneliti dalam perkembangan proses belajar mengajar.
- c. Memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi di Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Ekonomi.